BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang modern sekarang ini, industri perbankan sebagai lembaga perantara merupakan industri yang paling mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Keadaan seperti ini dimungkinkan sebagai akibat dari deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) pada 1 Juni 1983.

Bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana bank tidak berfungsi sama sekali. Sumber dana perbankan sebagian besar dihimpun dari dana masyarakat dan merupakan sumber dana yang paling diandalkan oleh bank. Hampir 80% sampai 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank merupakan dana pihak ketiga baik berasal dari pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya, sedangkan sisanya merupakan modal sendiri dan cadangan modal. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat biasanya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

Agar menarik minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank, maka pihak perbankan harus memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabah. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh

karena itu pihak perbankan harus memberi berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya. Usaha bank untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan (*deposit*) sangat menentukan pertumbuhan bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, yaitu berupa bunga, sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan.

Dan juga keberhasilan bank dalam mencapai laba atau profit memerlukan peningkatan pelayanan jasa perkreditan sebagai produk jasa utama, sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan oleh direksi, serta peningkatan keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip perusahaan, dan perlu didukung dengan kebijakan yang terpadu dan memadai, sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan tingkat pelayanan kepada masyarakat.

Terlebih lagi dalam menyongsong era pasar bebas, persaingan bisnis di berbagai sektor akan semakin ketat, terutama pada sektor perkreditan. Dalam konteks demikian, pihak bank dituntut untuk menjaga prestasi dan fasilitas kredit yang diberikan agar dapat terjamin dengan baik mulai perencanaan kredit, analisa kredit, administrasi, pengawasan kredit dan yang terpenting adalah kebijaksanaan perkreditan yang diterapkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan perkreditan berlangsung.

Hal ini dimaksudkan agar dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan perkreditan dapat memberikan hasil yang memuaskan sehingga tujuan perkreditan dimaksudkan untuk menjamin dan menunjang pelaksanaan kegiatan perkreditan

yang sehat dalam usaha memperoleh laba atau profit yang berasal dari pungutan kredit yang telah disalurkan.

Salah satu untuk mengetahui maju mundurnya suatu bank dapat dilihat dari tingkat rentabilitas bank tersebut. Rentabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dalam variabel rentabilitas ini adalah Return On Asset (ROA) yang digunakan dalam alat pengukuran menghasilkan laba. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat penghasilan laba, baik internal maupun eksternal, oleh karena itu penelitian ini mengangkat tentang pengaruh faktor internal bank yaitu biaya dana bank, penyaluran kredit terhadap rentabilitas.

Rasio rentabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan bank didalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili penilaian dalam menjalankan usahanya.

Secara ekonomis, suatu perusahaan didirikan pada umumnya untuk mendapatkan keuntungan. Begitu juga dengan bank, sebagai lembaga keuangan bank berperan melaksanakan tugas-tugas keuangannya. Sehubungan dengan tugas-tugasnya tersebut, bank berhak mendapatkan imbalan atas jasa-jasanya yang berupa keuntungan atau laba. Keuntungan merupakan potensi bagi perusahaan untuk menjaga kontinuitas operasionalnya bahkan perkembangan hidupnya.

Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank akan menjadikan nilai plus bagi sebuah bank yang akan berpengaruh pada besarnya laba yang dapat dihasilkan oleh bank yang bersangkutan, sehingga kemampuan bank untuk menghasilkan laba akan menjadi tinggi.

Tabel 1.1

Biaya Dana, Penyaluran Kredit dan Rentabilitas yang dihimpun oleh Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2012 – 2014 Dalam jutaan rupiah

Nama Emiten	Tahun	Total Biaya Dana Bank (Cost Of Fund) Dana Pihak Ke Tiga	Total Penyaluran Kredit	ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	2012	Rp 3.054.289.337	Rp 2.531.073.097	1%
	2013	Rp 4.120.253.833	Rp 3.698.592.953	2%
	2014	Rp 5.206.253.466	Rp 4.170.700.000	3%
PT. Bank Central Asia Tbk	2012	Rp 370.274.000.000	Rp 252.761.000.000	5%
	2013	Rp 409.486.000.000	Rp 306.679.000.000.000	4%
	2014	Rp 447.906.000.000	Rp 339.859.000.000.000	1%
PT. Bank Harda Internasional	2012	Rp 1.431.619.000	Rp 1.156.640.000.000	2%
	2013	Rp 1.338.486.000	Rp 1.213.824.000.000	1%
	2014	Rp 1.619.394.000	Rp 1.513.066.000.000	3%
PT. Bank Bukopin Tbk	2012	Rp 53.958.000.000	Rp 45.531.000.000.000	2%
	2013	Rp 55.822.000.000	Rp 48.461.000.000.000	4%
	2014	Rp 65.391.000.000	Rp 55.263.000.000.000	1%
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	Rp 257.662.000.000	Rp 200.742.000.000.000	3%
	2013	Rp 291.890.000.000	Rp 250.638.000.000.000	5%
	2014	Rp 313.893.000.000	Rp 277.622.000.000.000	3%
PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	Rp 6.925.186.000	Rp 5.884.623.000.000	2%
	2013	Rp 8.358.395.000	Rp 7.066.300.000.000	1%
	2014	Rp 7.876.660.000	Rp 6.711.199.000.000	2%
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	Rp 450.166.000.000	Rp 362.007.000.000	3%
	2013	Rp 504.281.000.000	Rp 448.345.000.000	4%
	2014	Rp 622.322.000.000	Rp 510.697.000.000.000	5%

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	Rp 56.880.000.000	Rp 81.411.000.000.000	2%
	2013	Rp 96.208.000.000	Rp 100.467.000.000.000	2%
	2014	Rp 106.471.000.000	Rp 115.916.000.000.000	3%
PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	2012	Rp 2.185.402.000	Rp 2.089.815.000.000	3%
	2013	Rp 1.954.807.000	Rp 1.517.507.000.000	2%
	2014	Rp 2.330.117.000	Rp 2.004.000.000.000	2%
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2012	Rp 91.675.000.000	Rp 116.583.000.000.000	3%
	2013	Rp 110.807.000.000	Rp 135.383.000.000.000	3%
	2014	Rp 118.325.000.000	Rp 139.057.000.000.000	4%
PT. Bank Ina Perdana Tbk	2012	Rp 1.327.812.000	Rp 1.083.000.000.000	1%
	2013	Rp 1.183.101.000	Rp 1.052.000.000.000	1%
	2014	Rp 1.626.441.000	Rp 1.253.000.000.000	1%
PT. Bank Jabar Banten Tbk	2012	Rp 50.607.925.000	Rp 38.332.712.000.000	2%
	2013	Rp 49.996.607.000	Rp 48.902.340.000.000	3%
	2014	Rp 53.487.890.000	Rp 54.017.114.000.000	2%
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	2012	Rp 22.209.673	Rp 18.556.329.000	3%
	2013	Rp 25.987.820	Rp 22.084.336.000	4%
	2014	Rp 30.270.324	Rp 26.194.879.000	5%
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	2012	Rp 3.000.013.000	Rp 2.691.286.000.000	3%
	2013	Rp 3.443.576.000	Rp 2.952.212.000.000	5%
	2014	Rp 4.059.271.000	Rp 3.133.621.000.000	1%
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	Rp 482.914.118.000	Rp 388.830.299.000.000	3%
	2013	Rp 556.341.661.000	Rp 472.435.041.000.000	3%
	2014	Rp 636.382.093.000	Rp 529.973.541.000.000	5%
PT. Bank of India Indonesia Tbk	2012	Rp 1.972.256.000	Rp 1.825.423.000.000	3%
	2013	Rp 2.740.214.000	Rp 2.547.310.000.000	4%

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

	2014	Rp	3.585.345.000	Rp	3.129.867.000.000	3%
PT. Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	2012	Rp	5.598.481.000	Rp	4.525.245.000.000	2%
	2013	Rp	6.571.488.000	Rp	5.483.875.000.000	2%
	2014	Rp	8.188.680.000	Rp	6.908.478.000.000	1%
PT. Bank Mega Tbk	2012	Rp	50.265.000.000	Rp	26.986.000.000.000	3%
	2013	Rp	52.372.000.000	Rp	30.173.000.000.000	1%
	2014	Rp	51.022.000.000	Rp	33.680.000.000.000	1%
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2012	Rp	60.760.680.000	Rp	51.874.088.000.000	2%
	2013	Rp	68.936.691.000	Rp	62.706.614.000.000	2%
	2014	Rp	72.805.057.000	Rp	66.933.612.000.000	3%
PT. Bank National Nobu Tbk	2012	Rp	951.504.000	Rp	413.521.000.000	1%
	2013	Rp	2.712.184.000	Rp	1.240.058.000.000	2%
	2014	Rp	4.452.760.000	Rp	2.403.881.000.000	4%

(Sumber : data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel 1.1 dicantumkan besarnya biaya dana, penyaluran kredit dan rentabilitas (*ROA*) yang berhasil dihimpun oleh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012 sampai 2014, serta besarnya persentase kontribusi dari biaya dana, penyaluran kredit dan rentabilitas (*ROA*).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa biaya dana merupakan harga pokok bank dalam menentukan harga jual produknya. Dengan mengetahui besarnya biaya dana yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan.

Dengan mengetahui jumlah biaya dana sesungguhnya yang dikeluarkan bank untuk suatu sumber dana, maka akan dapat diketahui berapa keseimbangan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan risiko yang mungkin dihadapi dalam usaha memaksimalkan hasil operasi bank.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Biaya Dana Bank Dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas Pada Perushaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia"**

Peneliti mencoba melakukan penelitian pada perusahaan bank yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang *go public*. Penelitian ini ditekankan pada Biaya dana Bank, Penyaluran Kredit, dan Rentabilitas dari tahun 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya dana bank berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya. Dan mengingat

keterbatasan waktu, biaya, tenaga, penguasaan materi dan pengumpulan data. Sehingga, ruang lingkup penelitian penulis terbatas pada bagaimana pengaruh Biaya Dana Bank dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya dana bank terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang akuntansi tentang pengaruh *Biaya Dana Bank dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas.*

2. Bagi Penulis

   Peneliti diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran

langsung bagaimana pengaruh *Biaya Dana Bank dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas.*

3. Bagi Penelitian Lain

   Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

4. Bagi Instansi

   Penelitian ini dihaarapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya tata kelola perusahaan perbankan (*biaya dana bank dan penyaluran kredit dengan rentabilitas)* untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan.

b. Kegunaan Praktis

Penulis berharap supaya hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh *Biaya Dana Bank dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas* pada perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA